

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari pendidikan adalah manusia atau individu yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan YME, mempunyai akhlak mulia, cerdas, sehat, berkemauan, berperasaan, dan dapat berkarya untuk memenuhi kebutuhan secara wajar, dapat mengendalikan hawa nafsu, bermasyarakat, berbudaya, dan berkepribadian. Sehingga implikasi dari pendidikan mampu mewujudkan atau mengembangkan segala potensi yang ada pada diri manusia dalam berbagai konteks dimensi seperti moralitas, keberagamaan, individualitas, sosialitas kebudayaan yang menyeluruh.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar. Faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah guru dan siswa. Guru adalah subjek yang berperan dalam usaha membelajarkan siswa dan siswa adalah objek yang menjadi sasaran pendidikan..

Pencapaian tujuan pendidikan tidak cukup hanya dengan penguasaan ilmu pengetahuan tetapi perlu dibarengi dengan ilmu agama sehingga adanya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Dimana pada era globalisasi seperti saat ini pembelajaran sudah jauh dari nilai agama khususnya bidang Fisika. Hal ini disebabkan kurangnya pembelajaran IPA/Sains khususnya

Fisika yang dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an serta guru kurang memahami tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang ada hubungannya dengan IPA/Sains Fisika.

Oleh karena itu sudah saatnya dalam proses pembelajaran harus disertai dengan adanya persandingan wahyu dan diharapkan siswa dapat mencari serta menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan dari fakta dan konsep yang dipelajari, sehingga siswa lebih mudah memahami serta dapat menumbuhkan nilai-nilai agama yang dituntut.

Pembelajaran IPA/Sains khususnya Fisika pada hakikatnya mempelajari tentang segala sesuatu hal yang ada di sekitar kita. Hanya saja pembelajaran situasi dan kondisi yang di pelajari agak sedikit dimodifikasi. Pembelajaran IPA/Sains dengan agama/Al-qur'an seharusnya merupakan salah satu pembelajaran yang dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang dapat menarik perhatian siswa. Dengan fenomena-fenomena alam yang dipelajari dan yang dikaitkan dengan agama/AL-qur'an tersebut, dapat membantu untuk memahami konsep-konsep Fisika. Meskipun ada hal-hal tentang kejadian alam yang sampai saat ini belum terpecahkan oleh ilmu pengetahuan. Tetapi, dengan pembelajaran IPA/Sains khususnya Fisika dengan menggunakan ayat Al-qur'an bertujuan agar siswa dapat mengenal dan memahami penerapan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan nyata, yang berlangsung sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud meneliti proses belajar mengajar Fisika menggunakan ayat Al-Qur'an dengan formulasi judul ” **Penerapan Pembelajaran IPA/Sains Fisika dengan Menggunakan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Tata Surya di Mts. Negeri Telaga Biru “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pembelajaran IPA/Sains Fisika yang dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an.
2. Guru kurang memahami tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang ada hubungannya dengan IPA/Sains khususnya Fisika.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“ Bagaimana perbedaan antara kelas yang menerapkan pembelajaran menggunakan ayat Al-qur'an dengan kelas yang tidak menerapkan pembelajaran menggunakan ayat Al-qur'an. “

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan untuk melihat seberapa besar perbedaan antara kelas yang menerapkan pembelajaran menggunakan ayat Al-qur'an dengan kelas yang tidak menerapkan pembelajaran menggunakan ayat Al-qur'an.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sebuah teknik pembelajaran.
2. Menghasilkan suasana baru dalam pembelajaran Fisika.

3. Sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran dalam menciptakan pembelajaran IPA/Sains khususnya Fisika dengan menggunakan ayat Al-qur'an.